

HUBUNGAN ANTARA KEHADIRAN IBU KANDUNG PASIEN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE-PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI PRAKTIK dr.AIDIL AKBAR Sp.OG, MEDAN

**Aidil Akbar¹, Muhammad Ibrahim Sulaiman Harahap², Rahmanita Sinaga²,
Nelly Murlina²**

Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara¹

Email: ibrahim2003harahap@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Mothers who experiencing their first pregnancy or primigravida are more susceptible to experiencing high levels of anxiety due to lack of experience and uncertainty in facing childbirth procedures. The presence of the birth mother as a companion is considered capable of providing emotional support that can reduce pre-delivery anxiety levels. **Objective:** To determine the relationship between the presence of the birth mother and pre-delivery anxiety levels in primigravida mothers at the practice of Dr. Aidil Akbar, Sp. OG, Medan. **Methods:** This study used a cross-sectional design with consecutive sampling technique in 42 primigravida pregnant women in the third trimester. The presence of the birth mother was assessed through a companion questionnaire interview, while anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Data analysis was performed univariately and bivariately with Spearman correlation tests. **Results:** A total of 73.8% of respondents were accompanied by their birth mother during the pre-delivery period. The majority of respondents (71.4%) did not experience anxiety, and 28.6% experienced mild anxiety. Spearman's test results showed a significant relationship between the presence of the birth mother and pre-delivery anxiety levels ($r = -0.377$; $p = 0.014$). **Conclusion:** The presence of the birth mother is associated with lower anxiety levels in primigravida mothers. Emotional support from the birth mother acts as a protective factor in helping mothers cope with the pre-delivery period.

Keywords: primigravida, anxiety, pre-delivery, birth mother support, HARS

ABSTRAK

Pendahuluan: Ibu yang mengalami kehamilan pertama atau primigravida lebih rentan untuk mengalami kecemasan yang tinggi dikarenakan kurangnya pengalaman serta ketidakpastian dalam menghadapi prosedur persalinan. Kehadiran ibu kandung sebagai pendamping dianggap mampu memberi dukungan emosional yang bisa menyusutkan tingkat kecemasan pre-persalinan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara kehadiran ibu kandung dengan tingkat kecemasan pre-persalinan pada ibu primigravida di Praktik dr. Aidil Akbar Sp. OG, Medan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *consecutive sampling* pada 42 ibu hamil primigravida trimester III. Kehadiran ibu kandung dinilai

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 897

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Medic Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

melalui wawancara kuesioner pendampingan, sedangkan tingkat kecemasan diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi Spearman. **Hasil:** Sebanyak 73,8% responden didampingi oleh ibu kandung selama masa pre-persalinan. Mayoritas responden tidak mengalami kecemasan 71,4%, dan 28,6% mengalami kecemasan ringan. Hasil uji Spearman menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kehadiran ibu kandung dan tingkat kecemasan pre-persalinan ($r = -0,377$; $p = 0,014$). **Kesimpulan:** Kehadiran ibu kandung berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah pada ibu primigravida. Dukungan emosional dari ibu kandung berperan sebagai faktor protektif dalam membantu ibu menghadapi masa pre-persalinan.

Kata kunci: primigravida, kecemasan, pre-persalinan, pendampingan ibu kandung, HARS

PENDAHULUAN

Ibu yang pertama kali mengalami persalinan atau primigravida ialah sosok yang paling bahagia dan juga bangga untuk menunggu persalinannya, tetapi juga terkadang merasa khawatir dan cemas karena ini adalah pengalaman pertamanya. Pengalaman pertama inilah yang bisa membuat dampak ke emosional para ibu primigravida yang merujuk kepada kecemasan.

Menurut data *world health organization* atau WHO, kecemasan pada ibu hamil terjadi pada 10-15% ibu di negara berkembang dan bisa lebih tinggi pada kelompok primigravida. Malaysia memiliki tingkat kecemasan pada ibu hamil sekitar 15,6% dan 19,8% pada wanita pasca persalinan. Masalah kesehatan yang signifikan juga terjadi selama masa kehamilan dan pasca persalinan yaitu sekitar 1 dari 3 hingga 1 dari 5 wanita di negara berkembang Brazil dan sekitar 1 dari 10 di negara maju seperti Jerman dan juga Sekitar 28,7% dari 876 pasien hamil di New York Amerika Serikat yang melakukan senam hamil.

Di negara Indonesia sendiri, beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada ibu primigravida menjelang persalinan masih cukup tinggi. Sebesar 29,2% kecemasan terjadi pada ibu hamil di bandingkan dengan ibu yang sudah melahirkan atau postpartum sebesar 16,5%.

Ibu primigravida, sebagai individu yang menjalani kehamilan pertama kali, umumnya memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan ibu multigravida. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman, minimnya pengetahuan tentang proses persalinan, serta kekhawatiran terhadap rasa sakit dan komplikasi yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, dukungan emosional dan sosial menjadi aspek penting dalam mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam jenis analisis korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yang dimana variabel-variabel yang relevan akan diamati dan dianalisis secara bersamaan, data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah disiapkan.

sebelumnya. Data yang dikumpulkan ialah data primer yang didapat dari alat ukur yaitu kuesioner HARS yang akan dibacakan kepada responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai tingkat stress pada ibu hamil primigravida. Penelitian ini dilaksanakan di praktik dr.Aidil Akbar, SpOG Medan pada bulan Oktober 2025 hingga November 2025. populasi yang diteliti ialah pasien ibu hamil primigravida di praktik dr. Aidil akbar, SpOG Medan yang sudah memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dengan total sebanyak 42 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian di praktik dr. Aidil Akbar, Sp.OG berjalan dengan lancar pada bulan Oktober 2025 hingga November 2025. Kegiatan diawali dengan mempersiapkan kuesioner serta mencetak kuesioner dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah tervalidasi sesuai jumlah sampel yang diperlukan. Selanjutnya pengelompokan pasien dengan kriteria masing-masing. Di dampingi ibu kandung maupun tidak di dampingi. Setelah pengelompokan, para responden diminta untuk mengisi informed consent/assent dengan menandatangani lembar informed consent yang langsung dilakukan oleh responden itu sendiri. Selanjutnya pelaksanaan penelitian dengan melakukan wawancara dan mengisi kuesioner sesuai jawaban pasien. Dari hasil wawancara para responden didapati hasil sebagai berikut

Tabel 1 Karakteristik subjek kehadiran ibu kandung

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Kehadiran Ibu Kandung		
Ya	31	73.8
Tidak	11	26.2
TOTAL	42	100

Berdasarkan hasil analisis univariat terhadap karakteristik responden, diketahui bahwa sebagian ibu hamil primigravida yang menjadi sampel penelitian ini (31 responden) didampingi oleh ibu kandung selama masa pre-persalinan. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga, khususnya dari ibu kandung, merupakan praktik yang dominan dan menjadi bagian penting dalam proses menjelang persalinan pada populasi ibu primigravida di praktik dr. Aidil Akbar Sp.OG, Medan.

Tabel 2 Karakteristik subjek kecemasan pre-persalinan

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Kecemasan Pre-Persalinan		
Tidak Ada Kecemasan	30	71.4
Kecemasan Ringan	12	28.6
TOTAL	42	100

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kecemasan menggunakan HARS, sebagian besar responden (30 responden; 71,4%) berada pada kategori tidak mengalami kecemasan, sedangkan

sejumlah kecil responden (12 responden; 28,6%) mengalami kecemasan ringan. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum ibu primigravida yang berada dalam penelitian ini memiliki kondisi psikologis yang relatif stabil menjelang persalinan. Rendahnya tingkat kecemasan dapat mencerminkan peran signifikan kehadiran ibu kandung sebagai pendamping, yang berpotensi memberikan rasa aman, kenyamanan, serta dukungan emosional yang kuat. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa dukungan keluarga terutama dari sosok yang dipercaya dan berpengalaman dapat menurunkan aktivasi stres dan memberikan ketenangan menghadapi proses persalinan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya keterlibatan keluarga dalam menurunkan kecemasan pre-persalinan, khususnya pada ibu primigravida yang tengah menghadapi pengalaman melahirkan untuk pertama kalinya.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kehadiran ibu kandung selama masa pre-persalinan, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kecemasan pre-persalinan pada ibu primigravida di Praktik dr. Aidil Akbar Sp. OG, Medan.

Tabel 3 Hubungan Kehadiran Ibu Kandung dengan tingkat kecemasan Pre-persalinan pada ibu primigravida

Kehadiran Ibu Kandung	Upaya Pre-persalinan		Total	Nilai r	Nilai P
	Tidak ada Kecemasan	Kecemasan Ringan			
Ya	19 (45.2%)	12 (28.6%)	31 (73.8%)	-0.377	0.014
Tidak	11 (26.2%)	0 (0%)	11 (26.2%)		
Total	27 (87.1%)	4 (12.9%)	31 (100%)		

Berdasarkan hasil analisis bivariat, diketahui bahwa dari total 31 ibu primigravida, sebanyak 31 responden (73,8%) didampingi oleh ibu kandung selama masa pre-persalinan, dengan 19 orang (45,2%) di antaranya tidak mengalami kecemasan dan 12 orang (28,6%) mengalami kecemasan ringan. Sementara itu, sebanyak 11 responden (26,2%) tidak didampingi oleh ibu kandung, dan seluruhnya (26,2%) tercatat tidak mengalami kecemasan pre-persalinan. Hasil uji statistik menggunakan Spearman's rho menunjukkan nilai $r = -0,377$ dengan $p = 0,014$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kehadiran ibu kandung dengan tingkat kecemasan pre-persalinan pada ibu primigravida.

Arah korelasi yang negatif menunjukkan bahwa kehadiran ibu kandung berasosiasi dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah pada ibu menjelang proses persalinan pertama. Dengan demikian, meskipun sebagian kecil responden yang didampingi ibu kandung masih menunjukkan kecemasan ringan, hasil penelitian ini tetap memperlihatkan bahwa keberadaan ibu kandung memiliki kontribusi penting dalam memberikan rasa aman dan dukungan emosional, sehingga mampu menurunkan kecemasan pre-persalinan. Temuan ini sejalan dengan konsep dukungan sosial yang menyatakan bahwa kehadiran figur signifikan, terutama ibu kandung, dapat membantu mengurangi ketegangan psikologis pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Kehadiran sosok yang telah menjadi sumber kelekatan yang kuat memfasilitasi regulasi emosi melalui mekanisme fisiologis, seperti penurunan kadar kortisol dan aktivasi sistem saraf

parasimpatis yang menurunkan respons stres. Secara psikologis, ibu kandung juga dapat memberikan penguatan verbal, nasihat, dan ketenangan berdasarkan pengalaman persalinan sebelumnya. Mekanisme-mekanisme ini secara keseluruhan dapat menurunkan aktivitas sistem kecemasan internal. Dalam konteks budaya Indonesia, keterlibatan ibu kandung dalam proses persalinan juga dianggap sebagai bentuk tanggung jawab moral dan emosional, sehingga kehadirannya bukan sekadar dukungan fisik, tetapi juga simbol dukungan sosial yang mendalam.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga, terutama dari ibu kandung, secara signifikan berhubungan dengan penurunan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan. Demikian pula, penelitian terdahulu menemukan bahwa pendampingan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas emosi ibu primigravida. Penelitian terbaru oleh peneliti lain juga melaporkan bahwa pendampingan oleh ibu kandung meningkatkan rasa percaya diri ibu hamil dan menurunkan tingkat kecemasan menjelang persalinan. Persamaan hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran ibu kandung merupakan salah satu determinan psikologis yang konsisten memberikan dampak positif terhadap kesiapan persalinan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris dari beberapa penelitian sebelumnya.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang menarik, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil (42 responden) dan penelitian yang dilakukan hanya di satu lokasi praktik dokter spesialis kandungan membatasi generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Kedua, penggunaan desain penelitian cross-sectional tidak memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan kausalitas antara kehadiran ibu kandung dan kecemasan pre-persalinan. Ketiga, terdapat kemungkinan keberadaan variabel perancu (confounding factors) yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti dukungan suami, pengalaman trauma sebelumnya, tingkat pendidikan, kesiapan finansial, dan kualitas antenatal care, yang semuanya berpotensi berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu. Selain itu, tingkat kecemasan diukur pada satu titik waktu saja sehingga perubahan dinamika emosional ibu selama mendekati persalinan tidak dapat ditangkap sepenuhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 42 responden pasien primigravida di praktek dr. Aidil Akbar, Sp.OG mengenai hubungan kehadiran ibu kandung dengan tingkat kecemasan pre-persalinan pada ibu primigravida dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu primigravida dalam penelitian ini didampingi oleh ibu kandung selama masa pre-persalinan, baik saat menjalani pemeriksaan antenatal care maupun selama menjalani kehamilan trimester III. Juga tingkat kecemasan pre-persalinan ibu primigravida mayoritas berada pada kategori tidak mengalami kecemasan, dan sebagian kecil mengalami kecemasan ringan berdasarkan skor HARS. Tidak ditemukan kecemasan sedang, berat, ataupun sangat berat. Serta terdapat hubungan yang bermakna antara kehadiran ibu kandung dan tingkat kecemasan pre-persalinan

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Aidil Akkbar, Sp.OG selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu, saran serta semangat kepada saya hingga penelitian ini dapat terselesaikan, juga kepada dr. Rahmanita Sinaga, Mked(OG), Sp.OG selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini. Serta dr. Nelly Murlina, MKT, Sp.KKLP selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan penelitian ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pasien di praktik dr,Aidil Akbar,Sp.OG Medan yang telah bersedia menjadi responden saya.

REFERENSI

- Parwati NW, Indriani NP, Sari NL. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Riset Nasional*. 2023;7(1).
- Elvina L, Za RN, Rosdiana E. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan*. Vol 4.; 2018.
- Syahidah Marwah D, Najmina Zata K, Naufal M, Imam Fadhilah M, Kamilia Fithri N. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Ibu Hamil Dan Implikasinya Pada Kesehatan Janin*. Vol 10.; 2023. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Siregar SA, Saragih R, Tinggi S, Kesehatan I, Medan S. Hubungan Senam Hamil Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Juliana Dalimunthe Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. *Excellent Midwifery Journal*. 2023;6(1).
- Anggraeni NP. *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kintamaani V.*; 2023.
- Walangadi N, Kundre R, Silolonga W. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting.*; 2020.
- Azizah N, Rohimah. *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringgasela.*; 2020.
- Munadhil A, Agrina, Indriati G. Hubungan Dukungan Ibu Kandung Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Primipara. *Jurnal Kesehatan Jompa*. 2023;2(1).
- Parwati NW, Indriani NP, Sari NL. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Riset Nasional*. 2023;7(1).

- Elvina L, Za RN, Rosdiana E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. Vol 4.; 2018.
- Syahidah Marwah D, Najmina Zata K, Naufal M, Imam Fadhilah M, Kamilia Fithri N. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Ibu Hamil Dan Implikasinya Pada Kesehatan Janin. Vol 10.; 2023. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Siregar SA, Saragih R, Tinggi S, Kesehatan I, Medan S. Hubungan Senam Hamil Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Juliana Dalimunthe Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. *Excellent Midwifery Journal*. 2023;6(1).
- Anggraeni NP. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kintamaani V.; 2023.
- Walangadi N, Kundre R, Silolonga W. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting.; 2022.
- Azizah N, Rohimah. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringgasela.; 2020.
- Munadhil A, Agrina, Indriati G. Hubungan Dukungan Ibu Kandung Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Primipara. *Jurnal Kesehatan Jompa*. 2023;2(1).
- Nurul Basyiroh A, Lailiyah S. Hubungan Dukungan Suami Dengan tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan. *journal of community mental health and public policy*. Published online 2022. <http://cmhp.lenterakaji.org/index.php/cmhp>
- Saputri IS, Yudianti I. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Kelompok Faktor Risiko Kehamilan. Published online 2020. <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu>
- Halil A, Puspitasari E. Faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Depok 2. Vol 12.; 2023.
- Safitri N. Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimmester III Di RSIA Ananda Makassar Tahun 2021.; 2022.
- Siregar NY, Kias CF, Nurfatimah N, et al. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*. 2021;3(1):18-24. doi:10.33860/jbc.v3i1.131
- Ardianto P. Gejala Kecemasan Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 2018;9(2):87-91. doi:10.23887/XXXXXX-XX-0000-00
- Hastanti H, Budiono B, Febriyana N. Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. 2019;3(2). doi:10.20473/imhsj.v3i2.2019.167-178

- Nurrohmah A, Yanti S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Saat Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsa. Published online 2022.
- Yuliana W, Hastri R, Nulhakim B. Perubahan Fisik Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester I di Ponkeskel Kedemangan Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kecamatan Bondowoso. Published online 2024.
- Asih NWY, Ariyani NW, Darmapatni MWG. Gambaran Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Li Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2021. 2021;11(2).
- Tantona M. Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil di Saat Pandemi COVID-19. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2020;2(4).
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Yanti EM, Kurnia Utami D, Dwi Maulina A. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wanasaba.; 2018.
- Anggraeni H. Gambaran Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.; 2024.
- Salsa Putri Kusumah, Sri Rejeki, Muhammad Riza Setiawan. Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di RSUD Dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia. 2025;5(2):112-123. doi:10.55606/jikki.v5i2.6056
- Amalia W, Abdilah H, Tarwati K. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners. MAHESA : Malahayati Health Student Journal. 2023;3(10):3326-3337. doi:10.33024/mahesa.v3i10.11298
- Sumarni N, Yuliana Y, Sari YR. Hubungan Kehadiran Orang Tua Dengan Kecemasan Anak Saat Pemberian Obat IV Line Di RSUD Garut. Vol 7.; 2018.
- Wasillah Ardilah N, Setyaningsih W, Narulita S. Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kualitas Tidur. Binawan Student Journal. 2019;1(3).
- Atif N, Nazir H, Zafar S, et al. Development of a Psychological Intervention to Address Anxiety During Pregnancy in a Low-Income Country. Front Psychiatry. 2020;10. doi:10.3389/fpsy.2019.00927
- Wahyuni S, Pramono N, Hadisaputro S, Ediati A. Factors associated with pregnancy-related anxiety: a health facility-based study. International Journal of Public Health Science (IJPHS). 2024;13(3):1251. doi:10.11591/ijphs.v13i3.24327
- Bedaso A, Adams J, Peng W, Sibbritt D. The relationship between social support and mental health problems during pregnancy: a systematic review and meta-analysis. Reprod Health.BioMed Central Ltd. 2021;18(1). doi:10.1186/s12978-021-01209-5

- Macdonald JA, Greenwood CJ, Letcher P, et al. Parent and Peer Attachments in Adolescence and Paternal Postpartum Mental Health: Findings From the ATP Generation 3 Study. *Front Psychol.* 2021;12. doi:10.3389/fpsyg.2021.672174
- Johar H, Atasoy S, Jiang L, Bidlingmaier M, Kruse J, Ladwig KH. Anxiety Amplifies Plasma Oxytocin Levels in Older Individuals with type 2 Diabetes. Findings from the Cross-Sectional KORA-Age Study. Preprint posted online March 10, 2021. doi:10.21203/rs.3.rs-266249/v1
- YASIN BONE Fitriani M, Darwis N, Wardanengsih E. Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinandi Rumah Sakit Dr. M. Yasin Bone. Vol 1.; 2020.
- Sukyati I, Simandjuntak M, Purnamawati/ Dewi. Dukungann Sosial Dalam Meningkatkan Kepuasan Ibu Menjalani Proses Persalinan.; 2024.
- Rahmawati D, Sopiatur R, Permata Hati Mataram R. Pemberian Dukungan Keluarga Dan Kader Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Resiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Midwifery Update (MU).* 2022;4(1). <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu>
- Annisa B, Amin FA, Agustina. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Baiturrahman. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI.* 2023;4(3).
- Awaliya N. Hubungan Faktor Pengalaman Dan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir.; 2023.